

**PENERAPAN ROM PASIF UNTUK MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT
PADA PASIEN STROKE NON HEMAROGIK DI ICU
RSUD SOEHARDI PRIJONEGORO SRAGEN**

Siska Suhartina¹, Ika Silvitasari², Waluyo³

Siskasuhartina25@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Stroke merupakan gangguan fungsi otak yang timbul mendadak akibat tersumbat atau pecahnya pembuluh darah otak. Masalah yang sering muncul pada pasien stroke adalah gangguan gerak, pasien mengalami gangguan atau kesulitan saat berjalan karena mengalami gangguan pada kekuatan otot dan keseimbangan tubuh atau bisa dikatakan dengan imobilisasi. Berdasarkan kondisi tersebut perlu penatalaksanaan non farmakologi yaitu dengan ROM pasif. **Tujuan :** untuk mengetahui hasil Penerapan ROM Pasif Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemarogik Di ICU RSUD Soehardi Prijonegoro Sragen **Metode :** Penelitian deskriptif dengan menggunakan studi kasus, penerapan ini dilakukan pengukuran kekuatan otot sebelum dan sesudah diberikan *Range Of Motion* (ROM) Pasif. ROM pasif dilakukan sebanyak 2x sehari selama 5 hari. **Hasil :** Kekuatn otot Tn. W dari (ekstermitas atas) 4/0 dan (ekstermitas bawah) 3/0 menjadi (ekstermitas atas) 5/2 dan (ekstermitas bawah) 4/2. Kekuatan pada Tn. P (ekstermitas atas) 5/3 dan (ekstermitas bawah) 5/3 menjadi (ekstermitas atas) 5/4 dan (ekstermitas bawah) 5/4. **Kesimpulan :** terjadi peningkatan kekuatan otot dari kedua responden setelah dilakukan ROM pasif.

Kata kunci : Stroke, Kekuatan otot , ROM Pasif